

**Literasi Keuangan Syariah  
Bagi Anggota Majelis Ta'lim Raudatul Jannah di Desa Tulehu**

**Islamic Financial Literascy  
For Members Majelis Ta'lim Raudatul Jannah in Tulehu Village**

**Fatmah Watty Pelupessy**  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon  
Email: fatmah84pelupessy@iainambon.ac.id

***Abstract:** This community service activity (PkM) aims to provide understanding to members of the Majelis Ta'lim Raudatu Jannah about islamic finance as well as contracts and products in islamic banking located in Tulehu village. This activity is carried out by providing socialization regarding islamic financial institutions (especially islamic banking). The socialization activity was followed by sharing and discussion activities regarding the material that had been delivered.*

***Keywords:** Literacy, Islamic Finance*

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota majelis ta'lim raudatul jannah tentang keuangan syariah serta akad dan produk-produk dalam perbankan syariah. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota Majelis Ta'lim Raudatul Jannah yang berlokasi di Desa Tulehu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi mengenai lembaga keuangan syariah (khususnya perbankan syariah). Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan kegiatan sharing dan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan.

**Kata kunci:** Literasi, Keuangan Syariah

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan pergerakan keuangan syariah masih sangat lambat khususnya di Profinsi Maluku. Berdasarkan hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi dan inklusi masyarakat terhadap produk keuangan syariah masih rendah, yaitu baru sebesar 8,11 %. Masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam, maka seharusnya industri keuangan syariah perlu digencarkan sebaik mungkin. Tapi berdasarkan data OJK total aset keuangan syariah mencapai Rp.1.133,23 triliun. Angka ini tumbuh 23%, lebih baik daripada keuangan konvensional. Total aset industri keuangan non-bank syariah juga naik dua kali lipat dalam lima tahun terakhir. Sedangkan sektor riil berbasis syariah juga mulai tumbuh pesat. Namun pertumbuhan ini belum optimal hal ini dikarenakan belum kokohnya dalam menghadapi tekanan eksternal.

Berdasarkan angka Statistik Perbankan Syariah (SPS) terjadi perkembangan aset perbankan syariah di Indonesia yaitu terjadi peningkatan 9% pada tahun 2015 dan 20% pada tahun 2016 dibandingkan pada tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada tahun 2015 yaitu pada jumlah tenaga kerja yang meningkat 22%, namun pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,4%. Untuk meningkatkan perkembangan perekonomian syariah, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan dan manfaat yang besar bagi industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Istilah-istilah tentang perbankan syariah masih sulit dikenali oleh masyarakat umum. Hal inilah merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya literasi keuangan syariah.

Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat umum perlu adanya peran OJK dan BI. Upaya yang sudah dilakukan oleh OJK dan BI yaitu menerbitkan beberapa buku yang dapat mudah dipahami dan juga terus melakukan edukasi keuangan syariah dikalangan perguruan tinggi dan masyarakat umum dalam berbagai bentuk seperti seminar, talkshow, pelatihan, training of trainer, workshop, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil pengamatan, permasalahan utama yang akan dicarikan solusi melalui kegiatan atau program ini meliputi:

- a. Masih rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat
- b. Masyarakat belum mempunyai pemahaman yang cukup mengenai perbankan syariah.
- c. Masyarakat belum banyak memahami akad dan produk yang ditawarkan.

Solusi yang dapat diberikan dari permasalahan masyarakat dalam hal ini para anggota majelis Raudatul Jannah Desa Tulehu Kecamatan antara lain:

- a. Anggota majelis Raudatul Jannah akan diberikan ceramah singkat mengenai literasi keuangan syariah.

- b. Anggota majelis Raudatul Jannah akan diberikan pengetahuan perbankan syariah
- c. Anggota majelis Raudatul Jannah akan diberikan pengetahuan tentang produk perbankan syariah.
- d. Anggota majelis Raudatul Jannah akan diberikan istilah-istilah perbankan syariah.

## **METODE**

Alternatif pemecahan masalah dalam permasalahan mitra dilakukan pendampingan dengan dua pendekatan, yakni pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat penyampaian materi literasi keuangan syariah. Pendekatan individual dilakukan pada saat evaluasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa hapan, sebagai berikut:

### 1. Kegiatan awal dan persiapan.

Dilakukan oleh Pengabdian beberapa aparat pemerintah desa disini adalah kepala desa sebagai tempat pelaksanaan kegiatan untuk berkoordinasi awal pelaksanaan kegiatan. Hal yang dikoordinasikan diantaranya adalah tempat pelaksanaan kegiatan.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan literasi keuangan syariah anggota majelis Raudatul Jannah. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan sosialisasi kepada anggota majelis Raudatul Jannah mengenai lembaga keuangan syariah (khususnya perbankan syariah) dan menggunakan media yang menarik. Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan kegiatan sharing dan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan dan pengetahuan lainnya.

### 3. Evaluasi kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini untuk diskusi dan evaluasi dari semua tahapan kegiatan yang telah dilakukan serta rencana kedepan kelanjutan dari kegiatan pengabdian ini. Evaluasi kegiatan pengabdian akan dilakukan setiap akhir tahapan kegiatan pengabdian dengan memberikan penilaian secara langsung (*directobservation*), yaitu diberlakukan pada sesaat setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Harapannya akan dapat dilakukan perbaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh para anggota majelis Raudatul Jannah. Kegiatan pengabdian telah selesai dilaksanakan dengan baik dan lancar. Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian diantaranya adalah sebagai berikut :

#### a. Tahapan Kegiatan perencanaan pengabdian

Kegiatan perencanaan yang telah dilakukan adalah koordinasi dengan ketua majelis Raudatul Jannah sebagai tuan rumah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pengabdi menyampaikan maksud dan tujuan kepada Ketua majelis Raudatul Jannah dan meminta izin serta arahan. Kemudian waktu dan tempat menjadi prioritas perencanaan serta identifikasi calon peserta kegiatan.

#### b. Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Jumat, 9 Juli 2021 Pukul 21.00 WIB sd selesai di kediaman ketua majelis Raudatul Jannah. Kegiatan diikuti oleh 15 orang anggota mejalis Raudatul Jannah. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh ketua majelis Raudatul Jannah yaitu Bapak Syairen Khow. Kegiatan dilanjutkan dengan paparan materi oleh narasumber, yaitu Fatmah Watty Pelupessy, SE., M.M tentang pengenalan lembaga keuangan syariah.

Narasumber menyampaikan beberapa pertanyaan awal untuk mengetahui pemahaman awal dari peserta. Beberapa peserta telah memahami lembaga keuangan syariah (akad dan produk-produk perbankan syariah), sementara yang lain masih belum begitu mengenal. Narasumber berkemudian menyampaikan materi yang telah disiapkan, diantaranya mengenai konsep dasar ekonomi syariah, perbedaan perbankan syariah dengan perbankan konvensional, prinsip keuangan islam, akad-akad yang digunakan dalam transaksi lembaga keuangan syariah, dan istilah-istilah perbankan syariah



**Gambar 1.** Mendengarkan materi yang diberikan



**Gambar 2.** Sharing dan Diskusi Materi



**Gambar 3.** Materi yang Dipaparkan

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah berjalan dengan lancar dan kondusif. Kegiatan pengabdian ini menambah pengetahuan anggota majelis Raudatul Jannah tentang keuangan syariah yaitu perbedaan keuangan syariah dengan keuangan konvensional, jenis-jenis akad dalam keuangan syariah dan istilah-istilah dalam keuangan syariah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mursalin, E., & Setiaji, A. B. (2021). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sains Sederhana bagi Guru PAUD. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 140-148.
- Mursalin, E., Setiaji, A. B., & Kasim, E. W. (2022). Penerapan learning Management Systems (LMS) berbantuan Sevima Edlink: Efektifkah dalam menunjang Perkuliahan Daring?. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 109-118.
- Mursalin, E., & Setiaji, A. B. (2021). Capacity Teacher's Strengthening in Writing and Publishing Scientific Research Articles. *MANGENTE: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 1-15.
- Mursalin, E., & Setiaji, A. B. (2021, December). Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Sains: Penggunaan Pendekatan dan



Model Pembelajaran yang Efektif. In *E-Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya* (Vol. 1, No. 1).

Otoritas Jasa Keuangan (2017). Statistik Perbankan Syariah Januari v2017. Retrieved October 10, 2017, from [http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-perbankan-Syariah---Januari-2017/SPS Januari 2017.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-perbankan-Syariah---Januari-2017/SPS%20Januari%202017.pdf)

Hestanto.(2017). Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Indonesia. Retrieved October 10, 2017, from <http://www.hestanto.web.id/lembaga-keuangan-syariah-lks/>

Rasyid,A.(2016). Potensi Perkembangan Keuangan Syariah DiIndonesia. Retrieved October 10, 2017, from <http://business-law.binus.ac.id/2016/03/31/potensi-perkembangan-keuangan-syariah-di-indonesia/>

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. Retrieved October 10, 2017, from <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat/17.01.23> Tayangan Pressconnett. compressed. pdf

<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/10/05/oxbo31383-masih-minim-literasi-keuangan-syariah-perlu-didorong>